

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini difokuskan pada pengembangan. Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang membantu menambahkan variabel atau indikator baru untuk memahami bagaimana isu atau masalah tertentu. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rialmi & Patoni, 2020) dengan judul “Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Bank CIMB Niaga Cabang Pondok Indah, Jakarta Selatan”. Perbedaan dalam penelitian ini yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian pengembangan adalah penambahan variabel Promosi Jabatan (X2), yang sebelumnya tidak terdapat pada judul penelitian Zackharia Rialmi. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya berupa perubahan objek penelitian,

dimana objek penelitian ini adalah PT. Alam Jaya BatuBara Indah, dengan tujuan untuk menghindari plagiasi waktu dan hasil penelitian.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Alam Jaya BatuBara Indah Dusun II Sei Besar Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2023 – september 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sampel.

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian ini seluruh karyawan pada PT . Alam Jaya Batubaraa Indah. Jumlah keseluruhan karyawan PT. Alam Jaya Batubara Indah adalah sebanyak 57orang.

2. Teknik Penentuan besar sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT . Alam Jaya Batubara Indah yang berjumlah 57 orang dengan metode penentuan besar sampel menggunakan metode sensus.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang dipilih adalah teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono 2015) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer berupa hasil wawancara dan jawaban responden yang akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian (kuesioner).

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber informasi sekunder adalah buku, dokumen, artikel, jurnal dan website yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini akan diberikan kepada responden dengan cara menyebarkan daftar pernyataan secara tertulis (*hard copy*) maupun secara elektronik (*soft copy*) dengan media *google form*.

(Sugiyono., 2019) mengatakan skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan juga pendapat seseorang tentang fenomena sosial yang sedang terjadi. Dengan menggunakan skala Likert, masing-masing variabel yang akan di uji diuraikan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Tabel 3.1
Bobot Nilai Setiap Jawaban

| No | Alternatif Jawaban | Bobot Penilaian |
|----|---------------------------|-----------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju(S) | 4 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber dari :(Sugiyono., 2015)

G. Defenisi Operasional Variabel penelitian

Defenisi operasional dalam penelitian ini yang diukur yaitu Kinerja (Y) sebagai variabel terikat, Pengembangan Karir (X1), Promosi Jabatan (X2) sebagai variabel bebas.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Defenisi | Indikator | Skala Ukur |
|----|-------------------------|--|---|--------------|
| 1 | Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepada yang didasarkan atas kemampuan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2016) | 1.Kualitas kerja 2.Kuantitas kerja 3.Keandalan kerja 4.Sikap kooperatif (Mangkunegara, 2018) | Skala Likert |
| 2 | Pengembangan Karir (X1) | Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja | 1.Perlakuan yang adil dalam Berkarir 2.Keperdulian | Skala Likert |

| | | | | |
|---|----------------------|---|--|--------------|
| | | individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. (Rivai 2015.) | para atasan langsung 3.Informasi Tentang berbagai Peluang promosi 4.Adanya minat Untuk dipromosikan 5.Tingkat kepuasan (Siagian 2015) | |
| 3 | Promosi jabatan (X2) | Promosi jabatan adalah pemindahan seseorang ketingkat pekerjaan dan kompensasi yang lebih tinggi termasuk dalam proses seleksi. (Mathis dan Jacson dalam Faysica, 2016) | 1.Kejujuran 2.Loyalitas 3.Pendidikan (Bambang wahyudi, 2014) | Skala Likert |

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah digunakan untuk memeberikan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ (6%), maka dinyatakan tidak reliabel, menurut (Sujarweni, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal *Probability Plot* dan Grafik Histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

- 1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan

- 2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghazali, 2017) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Dasar pengukuran uji multikolinieritas menurut (Ghazali, 2017) :

- 1) Jika $VIF < 10$, angka tolerance $> 0,1$ maka model tersebut terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF > 10$, angka tolerance $< 0,1$ maka mode tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $>0,05$. Sebaliknya, jika terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $<0,05$. (Ghozali, 2018)

3. Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mencari tau kemana arah variabel bebas dan seberapa besar dampaknya terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda biasanya dituliskan dalam bentuk persamaan. Menurut (Ghozali, 2018) persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- a = Harga Y bila X_1 dan $X_2 = 0$
(harga konstan)
- b_1 = Angka arah koefisien regresi X_1
- b_2 = Angka arah koefisien regresi X_2
- X_1 = Pengembangan karir
- X_2 = Promosi jabatan
- ϵ = *error of term*

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Earning Power* terhadap Manajemen laba secara simultan dan parsial.

Menurut (Sugiyono, 2015), dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h= F hitung yang selanjutnya dibandingkan F table

R²= Koefisien korelasi ganda

k= Jumlah variabel independent

n= Jumlah anggota sampel

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

- a. H_a diterima bila F_{hitung} > F_{tabel}, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_a ditolak bila F_{hitung} > F_{tabel}, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

